

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW)
DALAM MENULIS PERSUASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 35
MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh
NUR RESKI
4513102121

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW)
DALAM MENULIS PERSUASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 35
MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

UNIVERSITAS

BOSOWA

Oleh
NUR RESKI
4513102121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2017**

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
(TTW) DALAM MENULIS PERSUASI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 35 MAKASSAR

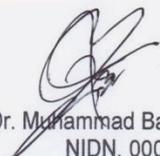
Disusun dan diajukan oleh

NUR RESKI
NIM 4513102121

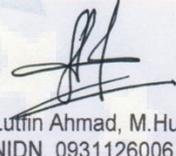
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 1 Agustus 2017

Menyetujui:

Pembimbing I,


Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0002086708

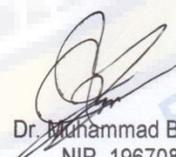
Pembimbing II,


Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum.
NIDN. 0931126006

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si
NIK.D. 450 096

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19670802199108100

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul
"Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)
dalam Menulis Persuasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Makassar"
Berdasarkan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan
hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata
ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan
dalam hasil karya saya ini. Termaksud adanya klaim dari pihak lain
terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 01 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan



Nür Reski
4513102121

ABSTRAK

NUR RESKI. 2017. “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Menulis Persuasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Makassar”. Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bosowa (dibimbing oleh Dr. Muhammad Bakri, M.Pd dan Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum.).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam menulis persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen *one group pretest posttest design*. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar yang berjumlah 258 orang dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 SMP Negeri 35 Makassar yang berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes esai.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh dari segi keterampilan menulis persuasi siswa VII-4 SMP Negeri 35 Makassar. Hal ini terjadi karena hasil analisis data menunjukkan bahwa persentase dilihat dari pemerolehan rata-rata nilai sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* (TTW) siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar yaitu 64,87% menjadi 81,00%. Jadi, nilai perolehan siswa jika dilihat dari tes awal (*pretest*), siswa yang memperoleh nilai di bawah 80 adalah 66,67% dan siswa yang memperoleh nilai di atas 80 adalah 24,24%. Sedangkan nilai siswa dilihat dari tes akhir (*posttes*), siswa yang memperoleh nilai di bawah 80 adalah 36,36% dan siswa yang memperoleh nilai di atas 80 adalah 75,76%. Sehingga dari hasil tersebut, diketahui bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam menulis persuasi siswa kelas VII-4 SMP Negeri 35 Makassar.

Kata kunci: pengaruh, strategi pembelajaran *think talk write*, menulis, persuasi.

ABSTRACT

Nur Reski, 2017. *The Effect of Using Think, Talk and Write (TTW) Learning Strategy on Persuasion Writing at the Seventh Year Students of SMPN 35 Makassar. Skripsi. Indonesian Language and Literature Study Program.* University of Bosowa. Supervised by: Muhammad Bakri and Lutfin Ahmad.

This research aimed to describe the effect of using Think, Talk and Write (TTW) learning strategy on Persuasion Writing at the Seventh Year of SMPN 35 Makassar.

The research method was experiment; one group pretest post test design. The population was entire of students VII of SMPN 35 Makassar that consisted of 258 students and the sample was students VII-4 of SMPN 35 Makassar that consisted of 33 students. The technique of data collection used essay test.

Based on the result of research, it was known that there were effects in terms of persuasion writing at the seventh of four SMPN 35 Makassar. It happened because the result of data analysis showed the percentage of mean score before and after using TTW learning strategy at the seventh year students of SMPN 35 Makassar. It was 64.87% and became 81.00%. Thus, the total score of students when viewed from the pretest who got under 80 was 66.67% and students got score above 80 was 24.24%. While the total score of students when viewed from posttest who got under 80 was 36.36% and students got above 80 was 75.76%. Therefore, from those results was known that there was effect of using Think, Talk and Write (TTW) learning strategy on Persuasion Writing at the Seventh of four students of SMPN 35 Makassar.

Keywords: effect, Think, Talk, and Write learning strategy, writing, persuasion

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam Menulis Persuasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Makassar”. Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Bosowa.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak pihak yang membimbing dan membantu dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Dr. H. Mas’ud Muhammadiyah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi ini.
3. Drs. Lutfin Ahmad, M. Hum. selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah melayani dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

4. Drs. Muhammad Bakri, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Muhammad Bakri, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberi masukan positif bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Drs. Lutfin Ahmad, M. Hum. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan teliti dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Para Dosen dan seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa yang telah membantu penulis sehingga dapat mencapai tahap akhir.
8. Parenrengi, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 35 Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Syamsiah, S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas VII-4 SMP Negeri 35 Makassar dan seluruh guru serta staf- staf SMP Negeri 35 Makassar yang bersedia memberikan waktunya untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Darwis dan Mama Hasmawati dan saudara-saudaraku Nur Pilda, S.Pd., M. Iksan, Tiara Safitri, dan Nur Afiqa, serta keluarga besarku yang selalu mendukungku selama ini.

11. Siswa kelas VII-4 SMP Negeri 35 Makassar yang dengan senang hati membantu penulis melaksanakan penelitian.

12. Sahabat-sahabatku B.B.G Nur Ilmi Harianto, A.Nur Patianjala, Windy Widyastuty, Silfani Aulia, A. Warda Kursyta, Nur Sida, dan Wiwin Handayani yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

13. Teman-teman Mahasiswa FKIP, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2013 kelas c: Apolonia Eweng, Novi Dwi Putri Kartina, Melza Wulandari, Katrina Salinding, dan Ermin Abdullah, dll. Yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan banyak masukan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan untuk kebersamaan selama ini.

14. Teman-teman kos yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Dalam penyusunan ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan, baik dalam segi isi maupun cara penyajian materi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan dengan tulus menjadi jalan kemudahan dan mendapat pahala dari Allah Swt. Penulis berharap

semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 01 Agustus 2017

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pembahasan Teori.....	6
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian.....	22

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
Variabel.....	23
C. Desain Penelitian	23
D. Populasi Dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan.....	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Simpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	53
RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

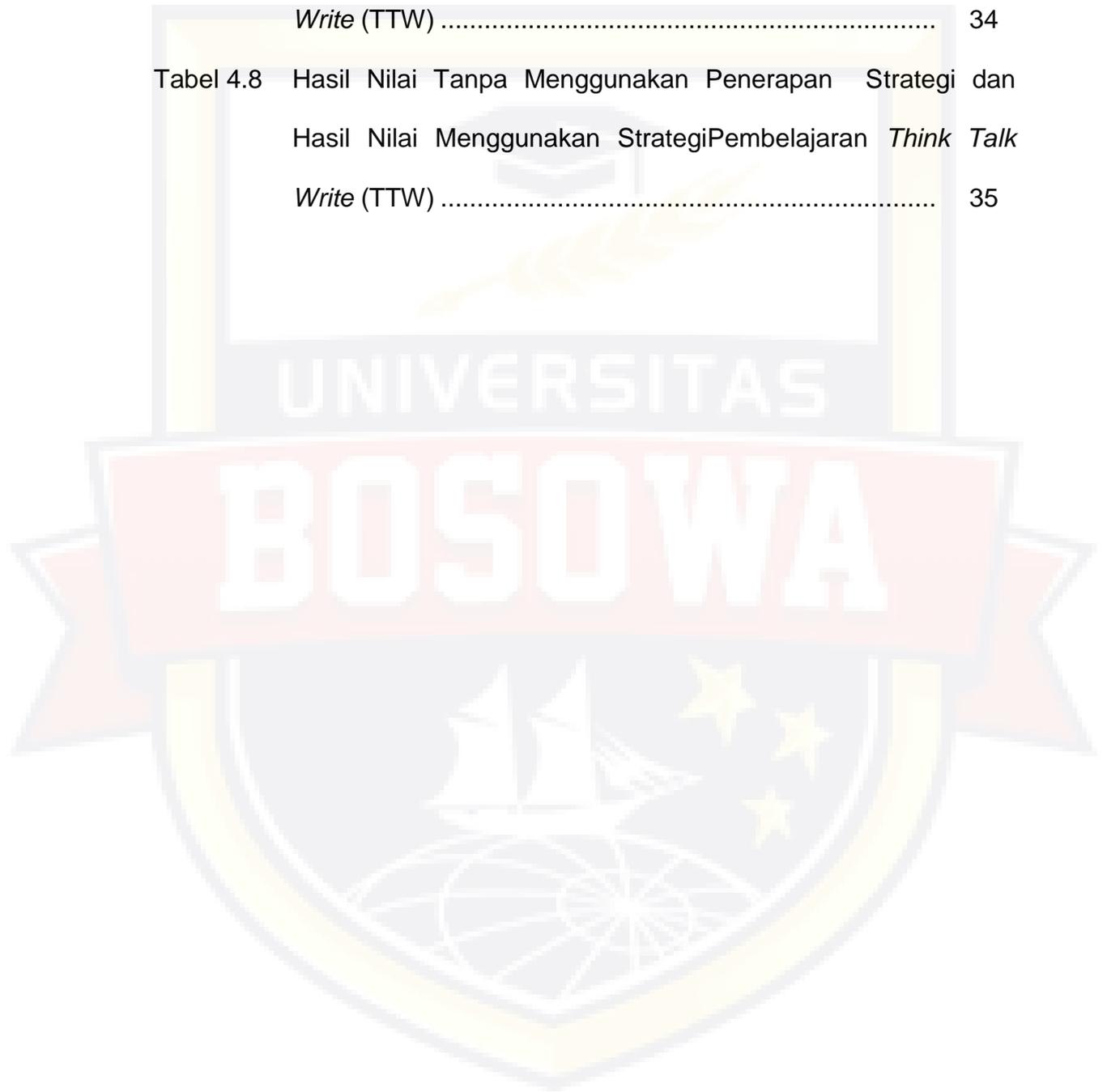
	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	25
Tabel 3.3 Penilaian Menulis Persuasi	25
Tabel 4.1 Daftar Skor Keterampilan Menulis Persuasi Sebelum Menggunakan Strategi <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	29
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Menulis Persuasi Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	30
Tabel 4.3 Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Persuasi Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	31
Tabel 4.4 Skor Keterampilan Menulis Persuasi Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	32
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Menulis Persuasi Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	33
Tabel 4.6 Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Persuasi Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW).....	34

Tabel 4.7 Persentase Pemerolehan Rata-Rata Nilai Sebelum dan Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk*

Write (TTW) 34

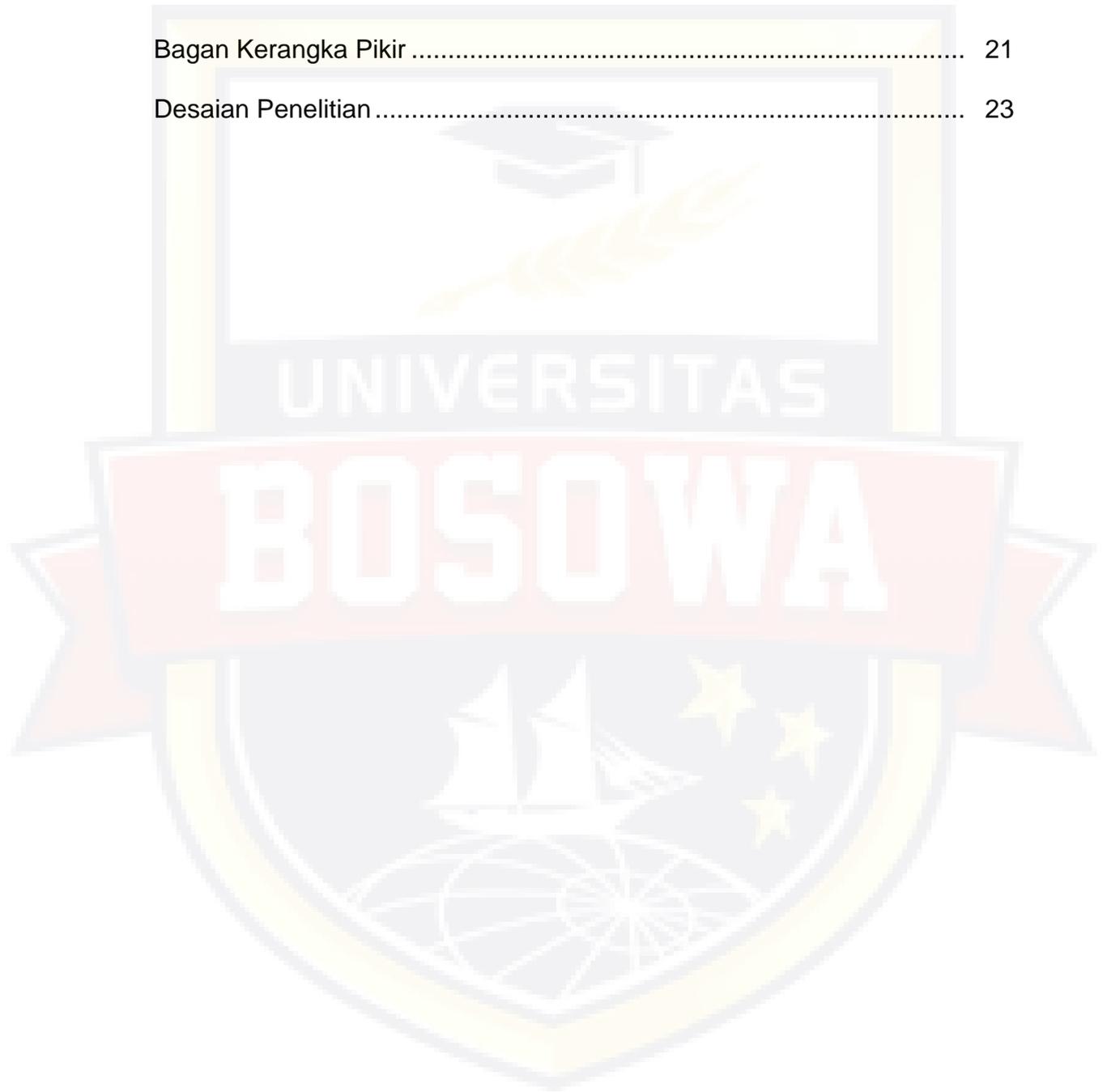
Tabel 4.8 Hasil Nilai Tanpa Menggunakan Penerapan Strategi dan Hasil Nilai Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk*

Write (TTW) 35



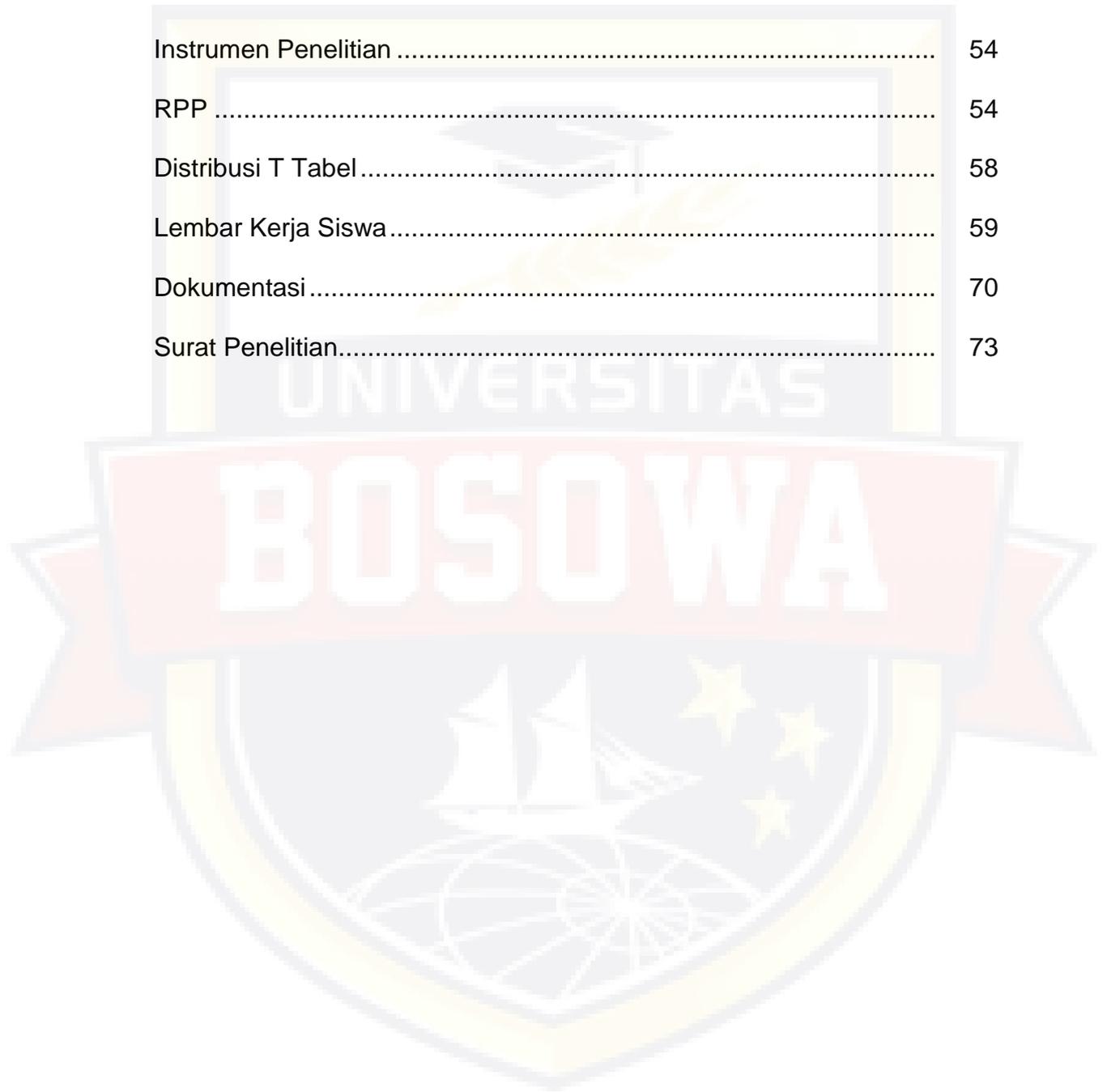
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan Kerangka Pikir	21
Desaian Penelitian	23



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Instrumen Penelitian	54
RPP	54
Distribusi T Tabel.....	58
Lembar Kerja Siswa.....	59
Dokumentasi.....	70
Surat Penelitian.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Adanya pendidikan, manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya dan mengembangkan apa yang sudah diketahuinya. Sistem pendidikan sekarang ini menerapkan Kurikulum 2013 (K13). Dalam penerapan Kurikulum 2013 (K13) ini, para pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendidik sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut harus mendapat keseimbangan dalam pembelajaran dan juga dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran berbahasa, siswa harus memiliki kemampuan, baik berbicara maupun menulis. Keterampilan tersebut tidak akan dikuasai tanpa ada pelatihan serta pembinaan dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam hal ini, salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus perlu dikuasai siswa adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yaitu mengungkapkan ide, gagasan (pendapat) berupa tulisan.

Menulis merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang produktif, aktif serta ekspresif.

Dengan menulis, seorang akan menempuh seluruh proses dalam berbahasa. Sebelum menulis, ia dituntut untuk menyimak, berbicara, dan membaca dengan baik. Demikian pula halnya dengan siswa, agar mampu menulis dengan baik ia dituntut mampu menyimak dengan baik setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ia harus mampu mengkomunikasikan kembali hasil penyimakkannya terhadap materi dengan bahasa lisan. Ia juga dituntut untuk membaca referensi terkait dengan apa yang akan dituliskannya.

Pembelajaran keterampilan menulis sangat bervariasi di sekolah dan memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah keterampilan menulis karangan. Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat berbagai jenis karangan, yaitu deskripsi, argumentasi, narasi, eksposisi dan persuasi. Namun, yang menjadi persoalan yaitu kurangnya minat siswa dan tidak semua jenis karangan mampu dikuasai dengan baik oleh siswa salah satunya karangan persuasi. Hal ini dibuktikan dengan masih jarang karya-karya siswa tentang karangan persuasi.

Permasalahan di atas, sangatlah wajar terjadi karena kurangnya motivasi dari guru dan dari diri siswa sendiri untuk menguasai menulis karangan persuasi. Dengan minimnya motivasi tersebut, membuat siswa tidak membiasakan diri dalam menulis. Sehingga, menyebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasannya dalam sebuah

tulisan. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan hanya menerangkan secara garis besarnya saja dari cara menulis sebuah karangan.

Dilihat dari problematika pembelajaran bahasa Indonesia, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru lebih cenderung ceramah dalam menyampaikan materi pada siswanya. Sehingga, proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas mengakibatkan siswa kurang aktif dan menjadi malas untuk menulis dan sulit menulis untuk menyampaikan ide/gagasan. Hal ini bertolak belakang dengan kurikulum 2013 yang menerapkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan sebab-sebab tersebut, peneliti memfokuskan pada metode mengajar guru yang masih bersifat konvensional. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh guru berkaitan dengan pengembangan metode mengajar agar tidak terpaku pada metode mengajar konvensional adalah mengubah dari sekedar metode ceramah dengan berbagai variasi metode yang lebih relevan dengan tujuan pembelajaran, puas kalau banyak mendengarkan dan menerima informasi (diceramahi) guru, atau baru belajar kalau ada guru. Oleh karena itu, metode konvensional dalam pengajaran bahasa harus diubah. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak lagi merasa bosan dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya dengan metode baru siswa diharapkan lebih aktif tidak lagi hanya sekedar menerima informasi atau diceramahi guru, tetapi bisa memberikan informasi kepada teman-temannya. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menerapkan salah satu strategi dalam proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran

Think Talk Write (TTW) dalam menulis persuasi. Dengan penerapan strategi ini, diharapkan siswa lebih terampil dalam menulis karangan persuasi, karena strategi pembelajaran ini mengupayakan penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti merumuskan masalah, yaitu Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam menulis karangan persuasi siswa kelas VII SMPNegeri 35 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam menulis karangan persuasi siswa Kelas VII SMPNegeri 35 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia dan sebagai dasar pijakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat menambah pemahaman siswa mengenai pembelajaran menulis karangan persuasi dan meningkatkan keterampilan menulis khususnya menulis karangan persuasi.

a. Bagi Guru

Untuk bahan acuan dalam mengajarkan pokok bahasan menulis karangan persuasi dengan penerapan strategi pembelajaran *think talk write*.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan manfaat dalam peningkatan mutu proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembahasan Teori

1. Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin. Pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah (Yamin dan Ansari, 2012:84). Alur kemajuan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis.

Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

- a. Aktivitas berpikir, berbicara dan menulis ini adalah salah satu bentuk aktivitas belajar mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan tipe ini adalah berpikir (*Think*), berbicara (*Talk*), dan menulis (*Write*). Berpikir (*Think*)

Aktivitas berpikir dalam pembelajaran, terdapat dalam kegiatan yang dapat memancing siswa untuk memikirkan sebuah permasalahan baik dalam eksperimen, kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru atau siswa, pengamatan gejala fisis atau berbagai peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Proses membaca buku paket atau *handout* bahasa Indonesia serta berbagai macam artikel yang berhubungan dengan pokok bahasan. Setelah itu siswa mulai memikirkan solusi dari permasalahan tersebut dengan cara menuliskannya di buku catatan atau *handout* atau pun mengingat bagian yang dipahami serta yang tidak dipahaminya.

b. Bicara (*Talk*)

Siswa melakukan komunikasi dengan teman menggunakan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. Siswa menggunakan bahasa untuk menyajikan ide kepada temannya, membangun teori bersama, *sharing* strategi solusi dan membuat definisi. *Talking* membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam belajar sehingga dapat mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan. Fase berkomunikasi (*talk*) ini juga memungkinkan siswa untuk terampil berbicara. Secara alami dan mudah proses komunikasi dapat dibangun di kelas dan dimanfaatkan sebagai alat sebelum menulis. Selain itu, berkomunikasi dalam suatu diskusi dapat membantu kolaborasi dan meningkatkan aktivitas belajar dalam kelas. Selanjutnya, berbicara baik antar siswa maupun dengan guru dapat meningkatkan pemahaman. Hal ini bisa terjadi karena saat siswa diberi kesempatan untuk berbicara atau

berdialog, sekaligus merekonstruksi berbagai ide untuk dikemukakan melalui dialog.

c. Menulis (*Write*)

Siswa menuliskan hasil diskusi atau dialog pada lembar kerja yang disediakan. Aktivitas menulis berarti merekonstruksi ide, karena setelah berdiskusi atau berdialog antar teman dan kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa.

a. Langkah-Langkah Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Menurut Yamin dan Ansari (2012:90), langkah-langkah *think talk write* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi teks bacaan berupa Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang memuat situasi masalah dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya,
- 2) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual untuk dibawa ke forum diskusi (*think*),
- 3) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar, siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*).

b. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW). Kelebihan Strategi *Think Talk Write* (TTW)

- 1) Mengajarkan siswa menjadi lebih percaya diri pada kemampuannya dalam berpikir, berbicara, dan menulis.
- 2) Meningkatkan keterampilan berpikir, berbicara, dan menulis siswa.
- 3) Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya.
- 4) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah serta menerima perbedaan tersebut.
- 5) Strategi *think talk write* (TTW) merupakan strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, dan hubungan interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa yang lain.
- 6) Mendorong siswa yang lemah untuk tetap aktif dalam proses pembelajaran.
- 7) Dapat memberikan kesempatan pada siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah.
- 8) Menghargai ide orang lain yang di rasa lebih benar.
- 9) Saling melengkapi kekurangan sesama teman dalam satu kelompok ataupun antar kelompok.

Selain itu, adapun kekurangan strategi *Think Talk Write* (TTW) sebagai berikut:

- 1) Beberapa siswa mungkin pada awalnya segan mengeluarkan ide, karena takut di nilai temannya dalam kelompok
- 2) Waktu guru banyak tersita untuk mensosialisasikan kepada siswa belajar dengan menggunakan strategi *think talk write* (TTW).
- 3) Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan harmonis

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut Dalman (2015:3), menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menurut Suparno dan Yunus (2008:1.3), menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Selanjutnya, Tarigan (2008:22) mengemukakan menulis adalah menurunkan atau menggambarkan beberapa simbol grafik yang melukiskan satu bahasa yang dipahami oleh

seorang, hingga orang-orang lain bisa membaca beberapa simbol grafik itu bila mereka mengerti bhs serta deskripsi grafik itu.

Berdasarkan pendapat pakar di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran angan-angan. Dalam kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang/ tanda/ tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/ karangan yang utuh dan bermakna.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antarpemulis dan pembaca dengan baik.

a. Tujuan Menulis

Pada dasarnya tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan tentunya memiliki tujuan. Tujuan-tujuan tersebut tentunya sangat beraneka ragam. Menurut M. Atar Semi (2007:14), tujuan menulis antara lain: a) untuk menceritakan sesuatu, b) untuk memberikan petunjuk atau pengarahan, c) untuk menjelaskan

sesuatu, d) untuk meyakinkan, dan e) untuk merangkum. Sedangkan
Sedangkan menurut Elina (2009:6), tujuan menulis adalah: a)
menginformasikan, b) membujuk, c) mendidik, d) menghibur.

b. Manfaat Menulis

Menurut Dalman (2015:6), menulis memiliki banyak manfaat yang
dapat dipetik dalam kehidupan ini diantaranya:

- 1) Meningkatkan kecerdasan.
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas.
- 3) Penumbuhan keberanian.
- 4) Pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

3. Karangan

Menurut Wiyanto (2004:64-69), jenis tulisan atau paragraf terbagi
menjadi lima macam, yaitunarasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan
persuasi.

a. Narasi

Narasi ialah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa yang
biasanya disusun menurut urutan waktu yang termasuk narasi ialah
cerpen, novel, roman, kisahperjalanan, biografi, otobiografi.

Ciri-ciri/karakteristik narasi

- 1) Menyajikan serangkaian berita atau peristiwa.
- 2) Disajikan dalam urutan waktu serta kejadian yang menunjukkan
peristiwa awal sampai akhir.
- 3) Menampilkan pelaku peristiwa atau kejadian.

4) Latar (setting) digambarkan secara hidup dan terperinci

b. Deskripsi

Deskripsi ialah karangan yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu seakan-akan pembaca melihat, mendengar, merasakan, mengalaminya sendiri.

Ciri-ciri / karakteristik deskripsi

- 1) Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu.
- 2) Bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, merasakan, mengalami atau mendengar, sendiri suatu objek yang dideskripsikan.
- 3) Sifat penulisannya objektif karena selalu mengambil objek tertentu, yang dapat berupa tempat, manusia, dan hal yang dipersonifikasikan.
- 4) Penulisannya dapat menggunakan cara atau metode realistik (objektif), impresionistis (subjektif), atau sikap penulis.

c. Eksposisi

Eksposisi adalah paragraf atau karangan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi mengenai sesuatu sehingga bisa memperluas pengetahuan pembaca. Paragraf eksposisi bersifat ilmiah/nonfiksi. Sumber karangan paragraf eksposisi ini bisa diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman.

Eksposisi adalah karangan yang berusaha menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca karangan itu. Karangan ini bertujuan menyampaikan fakta-fakta

secara teratur, logis, dan saling bertautan dengan maksud untuk menjelaskan sesuatu ide, istilah, masalah, proses, unsur-unsur sesuatu, hubungan sebab akibat, agar diketahui oleh orang lain. Dalam paparannya, karangan ini hanya menjelaskan dan memberikan keterangan belaka, atau dapat pula mengembangkan gagasan sehingga menjadi luas dan gampang dimengerti.

d. Argumentasi

Argumentasi adalah karangan yang isinya bertujuan meyakinkan atau mempengaruhi pembaca terhadap suatu masalah dengan mengemukakan alasan, bukti, dan contoh nyata.

Ciri-ciri/karakteristik Argumentasi

- 1) Berusaha meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan pengarang sehingga kebenaran itu diakui oleh pembaca.
- 2) Pembuktian dilengkapi dengan data, fakta, grafik, tabel, gambar.
- 3) Dalam argumentasi pengarang berusaha mengubah sikap, pendapat atau pandangan pembaca.
- 4) Dalam membuktikan sesuatu, pengarang menghindarkan keterlibatan emosi dan menjauhkan subjektivitas.

Dalam membuktikan kebenaran pendapat pengarang, kita dapat menggunakan bermacam-macam pola pembuktian

e. Persuasi

Jenis karangan yang tak kalah menariknya dengan keempat jenis karangan sebelumnya (narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi)

adalah persuasi. Persuasi ini merupakan salah satu jenis karangan yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus memengaruhi atau membujuk si pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya.

Menurut Finoza (2008:247), persuasi adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta pendapat atau gagasan ataupun perasaan seseorang. Karangan ini bertujuan untuk memengaruhi pembaca untuk membuat sesuatu. Dalam persuasi, pengarang mengharapkan adanya sikap motorik berupa motorik perbuatan yang dilakukan oleh pembaca sesuai dengan yang dianjurkan penulis dalam karangannya.

Menurut Kosasih (2003:9), persuasi adalah karangan yang bertujuan untuk memengaruhi pembaca. Karangan ini memerlukan data sebagai penunjang. Dari segi etimologi, persuasi berasal dari bahasa Inggris kata *to persuade* yang berarti membujuk. Bentuk nominalnya adalah *persuasion* dan dipungut bahasa Indonesia persuasi, sedangkan menurut Keraf (2007:45), persuasi merupakan karangan yang berisi ajakan atau memengaruhi perasaan pembaca akan mengikuti apa yang disarankan penulis dalam karangannya.

Menurut Suparno dan Yunus (2008), persuasi adalah karangan yang berisi paparan berdaya bujuk, berdaya ajuk, ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan keterguruan pembaca untuk meyakini

dan menuruti himbauan implisit dan kemampuan eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa persuasi merupakan karangan yang bertujuan untuk memengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya tentang isi karangan tersebut dan mengikuti keinginan si penulisnya. Dalam hal ini, penulis persuasi harus mampu meyakinkan dan memengaruhi si pembaca sehingga pembaca setelah membaca tulisan tersebut melakukan seperti yang diinginkan oleh penulisnya. Oleh sebab itu, persuasi ini dapat dikatakan sebagai jenis karangan yang bersifat sugestif dan membujuk. Maksudnya adalah karangan ini ditulis khusus untuk memengaruhi dan membujuk atau merayu seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya.

1) Ciri-Ciri Persuasi

Menurut Suparno dan Yunus (2008), ciri-ciri persuasi adalah sebagai berikut:

- a) Harus menimbulkan kepercayaan pendengar/ pembacanya.
- b) Bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah.
- c) Harus menciptakan penyesuaian melalui kepercayaan antara pembicara/ penulis dan yang diajak berbicara/ pembaca.
- d) Harus menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai.
- e) Harus ada fakta dan data secukupnya.

2) Langkah-Langkah Menyusun Persuasi

Menurut Suparno dan Yunus (2008), ada beberapa langkah atau cara menyusun persuasi adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tema atau topik karangan.
- b) Menentukan tujuan yang mendasar peristiwa atau masalah yang diceritakan.
- c) Mengumpulkan data yang mendukung keseluruhan cerita dapat diperoleh dari pengalaman atau pengamatan di sekitar kita.
- d) Membuat kerangka karangan. Kerangka karangan dapat disusun berdasarkan urutan peristiwa, waktu, atau sebab akibat.
- e) Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang menarik.
- f) Membuat judul karangan.

3) Macam-Macam Persuasi

Menurut Suparno dan Yunus (2008), ada beberapa macam persuasi ditinjau dari medan pemakaiannya. Dari segi ini, persuasi dibagi menjadi empat macam, yaitu:

a) Persuasi Politik

Sesuai dengan namanya, persuasi politik dipakai dalam bidang politik oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang dan kenegaraan. Para ahli dan kenegaraan sering menggunakan persuasi jenis ini untuk keperluan politik dan negaranya.

b) Persuasi Pendidikan

Persuasi pendidikan dipakai oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Seorang guru, misalnya, bisa menggunakan persuasi ini untuk memengaruhi anak supaya mereka giat belajar, senang membaca, dan lain-lain. Seorang motivator atau inovator pendidikan bisa memanfaatkan persuasi pendidikan dengan menampilkan konsep-konsep baru pendidikan untuk bisa dilaksanakan oleh pelaksana pendidikan.

c) Persuasi Advertensi/Iklan

Persuasi iklan dimanfaatkan terutama dalam dunia usaha untuk memperkenalkan suatu barang atau bentuk jasa tertentu. Lewat persuasi iklan ini diharapkan pembaca atau pendengar menjadi kenal, senang, ingin memiliki, berusaha untuk memiliki barang atau memakai jasa yang ditawarkan. Karena itu, advertensi diberi predikat jalur komunikasi antara pabrik dan penyalur, pemilik barang dan publik sebagai konsumen. Iklan itu beraneka ragam, ada yang sangat pendek, ada pula yang panjang.

Persuasi iklan yang baik adalah persuasi yang mampu dan berhasil merangsang konsumen membeli barang yang ditawarkan. Sebaliknya, persuasi iklan itu tergolong sebagai persuasi yang kurang baik apabila tidak berhasil merangsang konsumen untuk membeli barang yang diiklankannya.

d) Persuasi Propoganda

Pada dasarnya objek yang ditampilkan dalam persuasi propoganda adalah informasi. Tentunya, tujuan persuasi tidak hanya berhenti pada

penyebaran informasi saja, tetapi lebih dari itu, dengan informasi diharapkan pembaca atau pendengar mau dan sadar untuk berbuat sesuatu.

Persuasi propoganda sering dipakai dalam kegiatan kampanye. Isi kampanye bisa berupa informasi dan ajakan. Tujuan akhir dari kampanye adalah agar pembaca atau pendengar menuruti ajakan kampanye tersebut.

Contoh Persuasi

Ayo Belajar yang Giat

Sebagai seorang pelajar, tugas kita adalah belajar. Bukanlah bekerja apalagi bermain. Mengapa kita harus belajar? Kita belajar demi diri kita sendiri bukan orang lain. Apabila kita tekun dalam belajar, kita akan menjadi orang yang berilmu. Tahukah Anda? Jika kita berilmu, maka hidup kita akan menjadi mudah. Kita tidak perlu lagi susah-susah mencari pekerjaan karena pekerjaanlah yang akan mencari kita. Selain itu, dengan ilmu kita juga akan menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Ada hadits yang mengatakan sebaik-baiknya orang di muka bumi ini adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain. Bahkan dengan menjadi orang yang berilmu kita bisa menguasai dunia. Contohnya adalah para penemu-penemu yang namanya sudah sangat terkenal adalah orang berilmu. Oleh karena itu, ayo belajar dengan giat! karena dengan belajar yang giat, kita akan mudah menggapai cita-cita.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima jenis tulisan atau ragam karangan, yaitu argumentasi, persuasi, deskripsi, eksposisi, dan narasi. Setiap jenis karangan tersebut memiliki tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan isinya, termasuk jenis argumentasi yang tidak sama dengan persuasi. Berbeda dengan argumentasi yang menitikberatkan sasaran pada logika, persuasi lebih mementingkan pada emosi atau perasaan pembaca.

B. Kerangka Pikir

Salah satu usaha pemerintah memperbaiki sistem pendidikan yaitu melakukan pembaharuan kurikulum. Penerapan kurikulum sekarang yaitu kurikulum 2013. Para pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mendidik sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun kurikulum 2013 telah diberlakukan, perapannya masih belum merata di sekolah-sekolah.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Dari keempat aspek berbahasa tersebut peneliti membahas mengenai aspek keterampilan menulis yaitu menulis karangan persuasi. Persuasi merupakan jenis karangan yang bersifat memengaruhi atau membujuk si pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya. Agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran yang kreatif, peneliti menggunakan salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran *think talk write*. Strategi pembelajaran ini diharapkan agar lebih terampil dalam menulis karangan persuasi, karena strategi pembelajaran ini mengupayakan penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Setelah strategi pembelajaran tersebut diterapkan peneliti menemukan ada pengaruh atau tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* dalam menulis persuasi

siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar. Untuk memperjelas uraian tersebut, dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Ada pengaruh strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam menulis karangan persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar. Kriteria penyajian hipotesis: H_1 diterima jika t hitung $\geq t$ tabel, H_0 diterima jika t hitung $< t$ tabel pada taraf signifikan 0,05 atau 5%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis eksperimen, yaitu model pembelajaran yang menerapkan suatu cara tertentu atau metode tertentu yang dicobakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai prestasi belajar siswa yang diharapkan sesuai dengan hipotesis atau dugaan awal sebelum pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan *onegroup pretestposttest design* (satu kelompok *pretest posttest*) ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan awal dan kemudian *posttest* atau diberi treatment (perlakuan). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 35 Makassar. SMP Negeri 35 Makassar terletak di Kompleks Telkomas Makassar, Jl. Telegrap Utama No. 1, Peccerakang, Biring Kanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

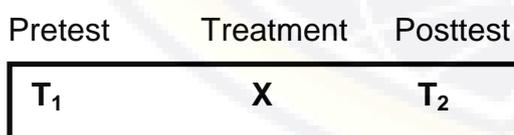
Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas dua Variabel, yaitu Strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai variabel X dan menulis persuasi sebagai variabel Y.

2. Definisi Operasional Variabel

Menulis persuasi adalah kegiatan siswa dalam menuangkan ide-ide atau gagasan mengenai karangan persuasi atau karangan yang bersifat memengaruhi dan meyakinkan pembaca dalam bentuk tulisan. Sedangkan strategi *Think Talk Write* (TTW) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Siswa dibentuk dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang, kemudian siswa melakukan tiga tahapan yaitu berpikir, berbicara, dan menulis.

C. Desain Penelitian

Desain atau model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat eksperimental yaitu *one group pretest-posttest design* dengan pola sebagai berikut:



Diadaptasi dari Suryabrata (2014:102)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar berjumlah 258 siswa yang terdiri dari 9 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII-1	11	10	21
2	VII-2	17	12	29
3	VII-3	13	17	30
4	VII-4	14	19	33
5	VII-5	17	12	29
6	VII-6	17	12	29
7	VII-7	15	14	29
8	VII-8	15	14	29
9	VII-9	17	12	29
Total		140	123	258

Sumber Staf Tata Usaha SMP Negeri 35 Makassar.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* (sampel acak) adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 SMP Negeri 35 Makassar yang berjumlah 33 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII-4	14	19	33

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan tes. Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pengumpulan data tes berupa tes tertulis yaitu berisi pertanyaan yang berkaitan dengan materi menulis karangan persuasi. Format tes yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui dan mengukur nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan persuasi sebelum dan sesudah penerapan strategi *think talk write* sertadiberi penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan atau sesuai dengan kenyataan kinerja tulis-menulis, berikut adalah penilaian menulis persuasi.

Tabel 3.3
Penilaian Menulis Persuasi

No.	Komponen yang Dinilai	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	20
3	Tata bahasa	25
4	Gaya: pilihan struktur dan Kosa Kata	15
5	Ejaan dan tata tulis	10
Jumlah: Nilai :		

Sumber: Diadaptasi dari Nurgiyantoro (2011)

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Tes yang dimaksud adalah *pre-test* dan *post-test*.

Adapun langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pembelajaran menulis karangan menggunakan metode pembelajaran konvensional (metode yang sering digunakan oleh guru).
- b. Peneliti mengamati keterampilan menulis karangan siswa.
- c. Melakukan evaluasi/ tes awal (*pretest*)

2. Perlakuan (*treatment*)

Pembelajaran dilakukan dengan langkah sebagai berikut yakni, peneliti melakukan pembelajaran keterampilan menulis karangan menggunakan strategi *think talk write*.

3. Tes akhir (*posttest*)

Tes akhir dilakukan setelah tindakan pembelajaran menulis karangan melalui langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan pembelajaran menulis karangan menggunakan strategi *think talk write*.
- b. Mengamati keterampilan siswa dalam menulis karangan.

- c. Melakukan evaluasi/ tes akhir (*posttest*) dan membandingkan hasil kerja siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi *think talk write*.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan rumus uji t. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma X^2 + \Sigma Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata hasil tes awal (x) dan nilai Nilai rata-rata hasil tes akhir(y)

N = Banyaknya subyek

X = deviasi setiap nilai X_2 dan X_1

Y = deviasi setiap nilai Y_2 dan Y_1

ΣX^2 dapat diperoleh dari $= \Sigma X - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$

ΣY^2 dapat diperoleh dari $= \Sigma Y - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$

(Sumber Skripsi Mustofa MI Muhammadiyah Nangkot Kejobong Purbalingga).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Mengacu pada data yang diperoleh dalam penelitian dari kegiatan belajar siswa SMP Negeri 35 Makassar, akan dideskripsikan secara rinci dan mendetail temuan penelitian untuk mengungkapkan adanya pengaruh atau tidak strategi *think talk write* dalam menulis karangan persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar, terlebih dahulu perlu dianalisis tentang (1) keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar sebelum menggunakan strategi *think talk write* (*pretest*) dan (2) keterampilan menulis karangan persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar setelah menggunakan strategi *think talk write* (*posttest*). Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

1. Tes Awal

Tes awal yang dilakukan oleh peneliti adalah tes menulis persuasi siswa tanpa atau sebelum menggunakan strategi *think talk write*. Penilaian ini diamati langsung oleh peneliti dan diberi skor hasil menulis persuasi sebelum menggunakan strategi *think talk write* dapat dilihat pada tabel 4.1. Selain itu, pada tabel 4.2 berikut juga dipaparkan data secara umum tentang distribusi frekuensi dan persentase skor keterampilan menulis persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar sebelum menggunakan strategi pembelajaran *think talk write*.

Tabel 4.1
Daftar Skor Keterampilan Menulis Persuasi Sebelum Menggunakan
Strategi *Think Talk Write* (TTW)

No	Sampel	Skor					Jumlah
		Isi	Orga nisasi	Tata Baha Sa	Struktur dan Kosa Kata	Ejaan dan Tata Tulis	
		30	20	25	15	10	
1	Alica Salsabila Fitri Ramadhani	7	8	15	10	8	47
2	Alif Fitrah Ramadhan	10	10	8	9	8	45
3	Andi Muh.Chairiansya M.	25	10	20	12	8	75
4	Anugerah Dwi Putra	25	15	20	11	9	80
5	Azizah Riqqah Ramadhani	30	20	23	15	10	98
6	Gita Estherina Manantung	30	20	20	12	10	92
7	Intan Permatasari	0	0	0	0	0	0
8	Jelsy Palino	20	15	10	12	8	75
9	Kurniah Amaliah	25	15	20	10	10	80
10	Muhammad Wahyu Syahputra	25	10	10	10	8	63
11	Mulyadi Saputra	25	15	10	12	8	70
12	Nabila Cahaya Putri	25	18	10	9	8	70
13	Nana Fitria Ramadhani	25	15	15	10	10	75
14	Nanang Kurniawan	25	13	12	12	8	70
15	Nur Aviati	25	20	20	12	8	85
16	NUR Fitria M. Natsir	25	15	20	12	8	80
17	Nurul Mutmainnah	30	14	20	14	10	88
18	Rahmat Adi Prasetyo	5	10	7	10	7	39
19	Rara Aulia Rahmawati Hasrun	30	15	20	13	10	88
20	Rismang	20	10	15	12	8	65
21	Sitti Halimah	5	7	10	10	7	39
22	Sofyan Matius	20	10	15	11	9	70
23	Thresia Wahyu Andini	10	7	9	8	6	40
24	Yusril Yolana T	20	10	15	12	8	65
25	Efraim Lewier	6	7	10	7	5	35

26	Eva Sirenden	5	5	10	6	6	32
27	Maria Batbual	5	7	10	10	7	39
28	Jane Octavine B	30	20	25	15	10	100
29	Mirna	30	20	24	14	8	96
30	Ahmad Riady	25	10	10	10	8	63
31	Muh.Rishaq	10	7	10	10	8	45
32	Irgi	8	5	10	10	7	40
33	Andi Alya Salsa Bila	30	20	22	12	10	92
Jumlah							2141

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Menulis
Persuasi Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk*
***Write* (TTW)**

No	Skor Mentah	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	100	100	1	3,03%
2	98	98	1	3,03%
3	96	96	1	3,03%
4	92	92	2	6,06%
5	88	88	2	6,06%
6	85	85	1	3,03%
7	80	80	3	9,09%
8	75	75	3	9,09%
9	70	70	4	12,12%
10	65	65	2	6,06%
11	63	63	2	6,06%
12	47	47	1	3,03%
13	45	45	2	6,06%
14	40	40	2	6,06%
15	39	39	3	9,09%
16	35	35	1	3,03%
17	32	32	1	3,03%
18	0	0	1	3,03%
Jumlah			33	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat ditemukan bahwa siswa yang mendapatkan skor tertinggi 5 orang siswa dengan nilai 100-92 (15,15%), siswa yang memperoleh nilai baik 3 orang siswa dengan nilai 92-85 (9,09%), siswa yang memperoleh nilai cukup 3 orang siswa dengan nilai

85-80 (9,09%), dan siswa yang memperoleh nilai rendah < 80 dengan jumlah 22 orang siswa (66,67%).

Tabel 4.3
Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Persuasi Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

No	Klasifikasi nilai tes awal kemampuan menulis persuasi	Frekuensi	Persentase
1	Nilai di atas 80	11	33,33%
2	Nilai di bawah 80	22	66,67%
	Jumlah	33	100%

2. Perlakuan

Pada bagian ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti untuk menerapkan strategi pembelajaran, serta memberikan penjelasan tentang tata cara menulis persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar. Selain itu, pada bagian ini juga peneliti membahas hal-hal yang perlu diperhatikan ketika siswa sedang menulis karangan, serta hal-hal yang akan dinilai oleh peneliti ketika siswa menulis karangan.

3. Tes Akhir

Berdasarkan hasil skor data keterampilan menulis persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar dengan penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang dapat dilihat pada tabel 4.4 dan diperoleh gambaran, sebanyak 21 orang siswa nilai di atas 80 atau (63,63%) dan 12 orang siswa mendapatkan nilai di bawah 80 atau (36,36%)

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat lebih jelas dan tersusun rapi mulai skor tertinggi hingga ke skor terendah yang diperoleh siswa

berserta frekuensinya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut yang dipaparkan data secara umum tentang distribusi frekuensi dan persentasi skor keterampilan menulis persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar setelah menggunakan strategi pembelajaran *think talk write*.

Tabel 4.4
Skor Keterampilan Menulis Persuasi
Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran
***Think Talk Write* (TTW)**

No	Sampel	Skor					Jumlah
		Isi	Orga nisasi	Tata Bahasa	Struktur dan Kosa Kata	Ejaan dan Tata Tulis	
		30	20	25	15	10	
1	Alica Salsabila Fitri Ramadhani	25	15	20	11	9	80
2	Alif Fitrah Ramadhan	25	13	22	12	8	80
3	Andi Muh.Chairiansy a M.	27	15	20	12	8	82
4	Anugerah Dwi Putra	26	13	22	13	8	82
5	Azizah Riqqah Ramadhani	30	18	25	15	10	98
6	Gita Estherina Manantung	30	20	23	13	10	96
7	Intan Permatasari	1	1	1	1	2	6
8	Jelsy Palino	26	17	22	12	10	80
9	Kurniah Amaliah	30	15	15	10	10	80
10	Muhammad Wahyu Syahputra	27	15	18	12	8	80
11	Mulyadi Saputra	25	15	20	12	8	80
12	Nabila Cahaya Putri	30	20	21	14	9	94
13	Nana Fitria Ramadhani	30	15	15	12	10	82
14	Nanang	25	15	17	10	8	75

	Kurniawan						
15	Nur Aviati	25	20	23	12	10	90
16	NUR Fitria M. Natsir	30	20	25	15	9	99
17	Nurul Mutmainnah	30	20	20	14	10	94
18	Rahmat Adi Prasetyo	25	12	21	10	7	75
19	Rara Aulia Rahmawati Hasrun	30	20	18	14	10	92
20	Rismang	27	15	18	12	8	80
21	Sitti Halimah	25	15	15	13	7	75
22	Sofyan Matius	25	13	20	13	9	80
23	Thresia Wahyu Andini	15	12	15	11	7	60
24	Yusril Yolan T	27	15	17	12	9	80
25	Efraim Lewier	25	13	15	10	7	70
26	Eva Sirenden	25	15	20	10	10	80
27	Maria Batbual	25	15	16	12	8	76
28	Jane Octavine B	30	20	25	15	10	100
29	Mirna	30	20	25	14	9	98
30	Ahmad Riady	25	13	20	13	9	80
31	Muh.Rishaq	25	15	20	12	8	80
32	Irgi	23	15	18	12	7	75
33	Andi Alya Salsa Bila	30	20	24	11	9	94
Jumlah							2673

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Keterampilan Menulis
Persuasi Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk*
***Write* (TTW)**

No	Skor Mentah	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	100	100	1	3,03%
2	99	99	1	3,03%
3	98	98	2	6,06%
4	96	96	1	3,03%
5	94	94	3	9,09%
6	92	92	1	3,03%
7	90	90	1	3,03%
8	82	82	3	9,09%
9	80	80	12	36,36%
10	76	76	1	3,03%

11	75	75	4	09,09%
12	70	70	1	3,03%
13	60	60	1	3,03%
14	6	6	1	3,03%
Jumlah			33	100%

Berdasarkan tabel 4.5 Diatas, siswa yang mendapatkan skor tertinggi 9 orang siswa dengan nilai 100-92 (27,27%), siswa yang memperoleh nilai baik 1 orang siswa dengan nilai 92-85 (3,03%), siswa yang memperoleh nilai cukup 15 orang siswa dengan nilai 85-80 (48,48%), dan siswa yang memperoleh nilai rendah < 80 dengan jumlah 8 orang siswa (24,24%).

Tabel 4.6
Klasifikasi Nilai Kemampuan Menulis Persuasi Setelah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

No	Klasifikasi nilai tes awal kemampuan menulis karangan persuasi	Frekuensi	Persentase
1	Nilai di atas 80	25	75,76%
2	Nilai di bawah 80	8	24,24%
	Jumlah	33	100%

Tabel 4.7
Persentase Pemerolehan Rata-Rata Nilai Sebelum dan Sesudah Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

No	Nilai Materi	Rata-Rata Nilai
1	Materi tanpa menggunakan Strategi	64,87%
2	Materi dengan menggunakan Strategi	81,00%

Dari tabel 4.6 di atas, dapat dikemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *think talk write* ada pengaruh yaitu keterampilan menulis persuasi siswa semakin baik dilihat dari semakin banyak siswa yang memperoleh nilai di atas 80 dibandingkan tanpa

menggunakan strategi pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas.

Pada tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa penelitian tanpa menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* memperoleh nilai rata-rata 64,87% sedangkan dengan penerapan strategi pembelajaran *think talk write* siswa memperoleh nilai rata-rata 81,00%. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan strategi *think talk writeterdapat* pengaruh yaitu nilai keterampilan menulis persuasi siswa lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran tanpa strategi.

Tabel 4.8
Hasil Nilai Tanpa Menggunakan Penerapan Strategi dan Hasil Nilai Menggunakan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Subjek	Tanpa Penerapan Strategi	Penerapan Strategi
1	47	80
2	45	80
3	75	82
4	80	82
5	98	98
6	92	96
7	0	6
8	75	80
9	80	80
10	63	80
11	70	80
12	70	94
13	75	82
14	70	75
15	85	90
16	80	99
17	88	94
18	39	75
19	88	92
20	65	80
21	39	75
22	70	80

23	40	60
24	65	80
25	35	70
26	32	80
27	39	76
28	100	100
29	96	98
30	63	80
31	45	80
32	40	75
33	92	94

$$\begin{aligned} \text{a. } M_x &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2.141}{33} \\ &= 64,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } M_y &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{2.673}{33} \\ &= 81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } \sum x^2 &= 2.141 - \frac{(64,87)^2}{33} \\ &= 2.141 - \frac{4.208,1169}{33} \\ &= 2.141 - 127,52 \\ &= 2.013,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } \sum y^2 &= 2.673 - \frac{(81,00)^2}{33} \\ &= 2.673 - \frac{6.561}{33} \\ &= 2.673 - 198,82 \\ &= 2.474,2 \end{aligned}$$

Masukan rumus

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\Sigma X^2 + \Sigma Y^2}{N_x + N_y - 2}\right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y}\right)}} \\
 t &= \frac{64,87 - 81,00}{\sqrt{\left(\frac{2.013,5 + 2.474,2}{33 + 33 - 2}\right) \left(\frac{1}{33} + \frac{1}{33}\right)}} \\
 &= \frac{-16,13}{\sqrt{\frac{4.487,7}{64} \times \frac{2}{66}}} \\
 &= \frac{-16,13}{\sqrt{-231,305 \times \frac{2}{66}}} \\
 &= \frac{-16,13}{\sqrt{70,12 \times \frac{2}{66}}} \\
 &= \pm 7,59058
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dinyatakan t hitung adalah 7,00924 adapun t tabel pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan nilai t hitung tersebut $n-2=33-2=31$. Jadi, t hitung = 7,59058 dan t tabel = 1,69552 dengan demikian dapat dinyatakan t hitung \geq t tabel.

$$\begin{aligned}
 Db &= (n) - 2 \\
 &= 33 - 2 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan statistik uji t-tes yaitu penerapan strategi pembelajaran *think talk writed* dalam menulis persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar yaitu berpengaruh karena penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kemampuan

menulis persuasi dengan strategi pembelajaran *think talk write* lebih baik dibandingkan tanpa penerapan strategi. H_1 diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

Setelah dilakukan perhitungan dan berdasarkan analisis statistik inferensial uji t diperoleh nilai t_{hitung} 7,59058 adapun kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika t_{hitung} yang $\geq t_{tabel}$, dalam perhitungan diperoleh nilai t_{tabel} $N-2=31$ dan angka 31 inilah yang dilihat pada tabel signifikansi 0,05 diperoleh dan dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti ada pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap dalam menulis persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar.

B. Pembahasan

1. Tes Awal (Pretest)

Pada tes awal nilai yang diperoleh subek penelitian adalah 64,87%. Berdasarkan hasil analisis data peneliti bahwa keterampilan menulis persuasi siswa masih kurang baik tanpa menggunakan strategi pembelajaran *think talk write*. Akan tetapi, ada perbedaan dan perubahan hasil setelah menggunakan strategi pembelajaran *think talk write*. Dalam hal ini, masih banyak siswa yang kurang bisa menuangkan idenya dalam bentuk tulisan pada tes awal (*pretest*).

Analisis Data Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 35 Makassar (*Pretest*)

Nama : Nur Fitria M. Natsir

Kelas : VII.4

Persuasi advertensi/ Iklan

Sunlight

Pakaialah sunlight ini!! Tidak akan rugi dengan, uang Rp.1000, anda akan mendapatkan hasil yang maksimal!!

Sunlight dapat membersihkan noda yang membandel dengan satu tetes dengan bau yg wangi.

Ayo beli sunlight dengan uang Rp.1000

Harga Terjangkau!!

Isi gagasan: peneliti memberikan skor 25. Karangan di atas memiliki tujuan isi yang cukup jelas yaitu menghimbau orang untuk membeli produk yang dipromosikan.

Organisas isi: peneliti memberikan skor 15. Ada keterkaitan antara kalimat satu dan kalimat yang lainnya.

Tata Bahasa: peneliti memberikan skor 20. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh masyarakat. Dan mengandung unsur persuasif di dalamnya.

Pilihan struktur dan kosa kata: peneliti memberikan skor 12. Pilihan kata yang digunakan cukup baik. Masih terdapat kesalahan kata. Misalnya kata beli tetapi dia menulis kata belli yang tidak terdapat dalam KBBI.

Ejaan dan tata tulis: peneliti memberikan skor 8. Pada ejaan dan tata tulis karangan di atas terdapat kesalahan tanda baca dan kesalahan dalam penulisannya. Misalnya, kesalahan dalam penggunaan tanda baca yaitu tanda koma dan titik. Tanda titik pada kata rupiah yang disingkat rp.

Selain itu, terdapat kata yg seharusnya ditulis dengan kata yang utuh jika

mengikuti kaidah penulisan yang benar. Kata beli ditulis belli dan penempatan huruf kapital yang tidak benar terdapat pada kata Harga

Terjangkau.

Nama : Theresia

Kelas : VII.4

Aqua

“Supaya sehat kita perlu air karena air bagian terbesar tubuh kita“ lalu di berikan sedikit contoh kadar air dalam organ-organ penting” makanya penting untuk kita seperti Aqua”

Isi gagasan: peneliti memberikan skor 10. Tujuan atau makna isi karangan di atas tidak tersampaikan kepada masyarakat. Pokok pembahasan tidak terlalu jelas.

Organisasi Isi: peneliti memberikan skor 7. Hubungan antara kalimat yang satu dengan yang lainnya tidak sinkron atau tidak saling berkaitan.

Tata Bahasa: peneliti memberikan skor 9. Bahasa yang digunakan cukup baik karena pembaca belum sepenuhnya paham maksud dari pengarang.

Pilihan struktur dan kosa kata: peneliti memberikan skor 8. Kata yang digunakan tidak asing didengar namun, masih susah untuk dipahami karena ketidak jelasan topik pembicaraannya.

Ejaan dan tata tulis: peneliti memberikan skor 6. Terdapat kesalahan penggunaan tanda baca yaitu tanda petik. Tanda petik digunakan untuk kalimat langsung, judul, atau istilah yang kurang dikenal. Karangan di atas tidak menunjukkan penggunaan tanda petik yang tepat sesuai kaidah yang ada.

Nama : Eva Sirenden
Kelas : VII.4
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Liburan ke Taman

Pada suatu hari saya dan teman-teman ingin liburan ke taman waktu itu kami semua masih libur jadi aku dan teman-teman berjanjian liburan ke suatu taman.

tepat pada hari kami janji kami kumpul di suatu tempat di tempat itu kami bersiap-siap untuk berangkat sesuai siap-siap salah satu dari teman kami kami berkata ayo kita berangkat (sambil menaiki bus sesampai di tempat wisata salah satu teman saya berkata mari kita lihat bunga yang itu.

Isi gagasan: peneliti memberikan skor 5. Tujuan isi tidak memuat persuasi melainkan narasi.

Organisasi Isi: peneliti memberikan skor 5. Kalimat yang digunakan kurang tertata.

Tata Bahasa: peneliti memberikan skor 10. Tidak memuat unsur persuasif di dalam karangan tersebut.

Pilihan struktur dan kosa kata: peneliti memberikan skor 6. Penggunaan pilihan kata yang kurang tepat. contohnya, berjanjian.

Ejaan dan tata tulis: peneliti memberikan skor 6. Terdapat kesalahan dalam penggunaan tanda petik dan dalam kurung serta penggunaan huruf kapital. Misalnya kata tepat seharusnya menggunakan huruf kapital karena terletak di awal kalimat.

Nama : Jane Octavine B.Warani
 Kelas : VII.4

Persuasi Advertensi/ Iklan

“Bank Sampah”

Tahukah kamu, sampah itu bisa menjadi uang. Apakah kamu tahu bagaimana caranya?. Caranya sangat mudah. Jika kamu memiliki sampah, kamu harus membedakan sampah organik dan non organik. Sampah organik adalah sampah yang mudah diolah kembali. Sedangkan sampah non organik adalah sampah yang sulit untuk didaur ulang kembali.

Contoh sampah organik adalah daun-daun kering yang dapat diolah kembali menjadi pupuk. Sedangkan sampah non organik contohnya plastic dan botol-botol yang bisa didaur ulang kembali. Sampah-sampah yang dulu kita buang, bisa kita olah kembali. Dengan cara mengumpulkan sampah-sampah tersebut dan membersihkannya. Jika kalian sudah membersihkan sampah organik dan sampah non organik, kalian bisa membawa sampah-sampah tersebut ke bank sampah. Semakin banyak kalian mengolah sampah, maka semakin banyak juga uang yang kalian dapat.

Ayo! Bersihkan lingkungan rumah kalian dengan cara mengolah sampah-sampah kita.

Isi gagasan: peneliti memberikan skor 30. Tujuan atau makna isi dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembaca. Yaitu membujuk pembaca untuk membersihkan lingkungan dan mengolah sampah yang dapat di daur ulang sehingga menghasilkan uang.

Organisasi Isi: peneliti memberikan skor 20. Kalimat satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Tata Bahasa: peneliti memberikan skor 25. Mudah dipahami dan memuat unsur persuasif.

Pilihan struktur dan kosa kata: peneliti memberikan skor 15. Pilihan kata karangan di atas sangat bagus dan mudah dipahami pembaca.

Ejaan dan tata tulis: peneliti memberikan skor 10. Ejaan dan tata tulis yang bagus karena tidak terdapatnya kesalahan dalam penulisan karangan tersebut.

Nama : Nabila Cahaya Putri
Kelas : VII.4

Persuasi Pendidikan

Ayo mari masuk di group pendidikan.

Pendidikan adalah suatu hal yg sangat penting di dunia ini. Dengan pendidikan kita bisa meraih cita-cita dan harapan kita. Pendidikan jug lah yang akan membawa kita mengelilingi dunia yang luas ini.

menyadari pentingnya pendidikan ini, pemerintah pun telah mengeluarkan program wajar 9 tahun atau wajib belajar.

Isi gagasan: peneliti memberikan skor 25. Tujuan isi belum sepenuhnya tersampaikan masih membutuhkan pemjelasan agar pembaca yakin dan terpengaruh untuk mengikuti kemauan isi karangan tersebut.

Organisasi Isi: peneliti memberikan skor 18. Terdapat keterkaitan kalimat namun masih membutuhkan penjelasan yang lebih.

Tata Bahasa: peneliti memberikan skor 10. Sudah memuat unsur persuasif namun masih kurang meyakinkan pembaca.

Pilihan struktur dan kosa kata: peneliti memberikan skor 9. Terdapat pemborosan kata diawal kalimat dengan makna yang serupa. Contohnya, kata Ayo mari. Agar tidak terjadi pemborosan makna kata lebih baik pilih salah satu diantaranya saja.

Ejaan dan tata tulis: peneliti memberikan skor 8. Terdapat kata yg seharusnya ditulis dengan kata yang utuh jika mengikuti kaidah penulisan yang benar. Selain itu, penggunaan huruf kapital. Contohnya kata dengan

seharusnya menggunakan huruf capital diawal kata karena sebelumnya terdapat tanda titik.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Pada perlakuan (*treatment*) peneliti menerapkan strategi pembelajaran *think talk write*. Pada dasarnya pembelajaran ini dibangun melalui proses berpikir, berbicara dan menulis. Pada perlakuan (*treatment*) siswa dapat memperoleh hasil belajar dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis.

Penerapan stretegi pembelajaran *think talk write* dalam menulis karangan persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar melatih siswa untuk mampu menyampaikan ide-idenya dengan cara berkomunikasi baik komunikasi dengan temannya maupun guru dan menerima kritikan dan saran dalam bentuk lisan, menanamkan rasa tanggung jawab pada diri siswa, serta melatih siswa dalam menulis karangan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran hasil karya menulis siswa yang telah diamati langsung oleh peneliti ketika proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas pada saat melakukan penelitian.

3. Tes Akhir (*Posttest*)

Pada bagian ini dipaparkan adanya pengaruh atau tidaknya strategi pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran menulis karangan persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar. Adanya

pengaruh tersebut diukur berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dari tes awal (sebelum tindakan) dan nilai tes akhir (setelah tindakan). Pada tes nilai akhir yang diperoleh subjek penelitian adalah 81,00%.

Pada ketepatan isi, rata-rata siswa dalam kategori baik uraian hasil penelitian tentang organisasi isi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam menulis setelah diterapkannya strategi pembelajaran *think talk write*. Ketepatan tata bahasa juga dalam kategori cukup baik dan yang paling sering terjadi kesalahan yaitu ejaan dan tata tulis.

Analisis Data Siswa Kelas VII-4 SMP Negeri 35 Makassar (*Posttest*)

Nama : Nur Fitria M. Natsir
Kelas : VII.4

Persuasi Pendidikan

Ayo Rajin baca Buku

Tidak perlu keliling dunia untuk mencari pengetahuan. Diam di tempat dan buka bukumu maka seluruh dunia ada di genggamannya. Ayo luangkan waktu untuk baca buku, tidak ada ruginya membaca buku ilmu pengetahuan. Banyak hal menarik yang bisa kau dapat dari kegiatan gemar baca buku.

Kenal masa lalu dari sebuah buku dan rangkai masa depan dengan ilmu dari buku yang kamu baca. Pandai-pandai memilih buku yang tidak ada gunanya atau hanya memberikan anggapan buruk. Buku ada untuk membantu kita mengenal dunia dan menambah ilmu pengetahuan.
Ayo Rajin Baca Buku Dan Sebarkan Ilmu Pengetahuan

Isi gagasan: peneliti memberikan skor 30. Tujuan atau makna isi dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembaca. Yaitu mengajak pembaca untuk rajin membaca buku.

Organisasi Isi: peneliti memberikan skor 20. Kalimat satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Tata Bahasa: peneliti memberikan skor 25. Mudah dipahami dan memuat unsur persuasif.

Pilihan struktur dan kosa kata: peneliti memberikan skor 15. Pemilihan kata yang baik dan mudah dipahami oleh pembaca.

Ejaan dan tata tulis: peneliti memberikan skor 9. Terdapat kesalahan dan segi penulisan yaitu penggunaan huruf kapital yang kurang tepat.

Contohnya, pada akhir kalimat terdapat penggunaan huruf kapital dibeberapa kata. Ayo Rajin baca Buku Dan Sebarkan Ilmu Pengetahuan yang seharusnya penggunaan huruf capital hanya di awal kata Ayo.

Nama : Theresia
Kelas : VII.4

Ayo giat belajar

Sebagai siswa siswi smP Negeri 35 makassar mari kita giat belajar supaya semakin hari kita semakin kaya akan ilmu dan kita juga harus menjaga kebersihan.

Isi gagasan: peneliti memberikan skor 15 Tujuan atau makna isi karangan di atas cukup baik. Pembahasannya sudah sedikit terarah dan dapat dipahami pembaca.

Organisasi Isi: peneliti memberikan skor 12. Hubungan antara kalimat yang satu dengan yang lainnya sinkron atau saling berkaitan. Namun, masih terlalu singkat.

Tata Bahasa: peneliti memberikan skor 15. Bahasa yang digunakan cukup baik dan bahasanya memuat unsur persuasif.

Pilihan struktur dan kosa kata: peneliti memberikan skor 11. Kata yang digunakan tidak asing didengar namun, masih terdapat kesalahan kata

contohnya kata negri yang sebenarnya kata negeri, semakin yang sebenarnya kata semakin.

Ejaan dan tata tulis: peneliti memberikan skor 7. Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital contohnya kata makassar yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital diawal kata karena menunjukkan kata kota. Tidak adanya penggunaan tanda baca.

Nama : Eva Sirenden
Kelas : VII.4

Ayo Kita Membersihkan

Sebagai siswa/siswi disekolah kita dapat memberishkan sekolah, danakan bertanya Mengapa kita harus membersihkan? Karna salah satu kewajiban kita untuk membersihkan juga membuat sekolah kita menjadi asri.

Selain Lingkungan sekolah kita yang asri kita dapat membersihkan Lingkungan sekolah menjadi sejuk dan indah juga dapat menenangkan kita saat belajar dan sekarang, Ayo kita membersihkan sekolah kita sekolah yang luar biasa.

Isi gagasan: peneliti memberikan skor 25. Maksud karangan tersampaikan atau jelas

Organisasi Isi: peneliti memberikan skor 15. Hubungan kalimat yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Tata Bahasa: peneliti memberikan skor 20. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan bersifat unsur persuasifnya.

Pilihan struktur dan kosa kata: peneliti memberikan skor 10. Penggunaan kata yang mudah dipahami pembaca

Ejaan dan tata tulis: peneliti memberikan skor 8. Terdapat kesalahan dalam penempatan kata awal dengan kata depan. Contohnya, awalan di ditulis serangkai dengan kata sekolah yang seharusnya dipisah. Penulisan

huruf kapital yang kurang tepat. Contohnya kata Lingkungan dengan penulisan huruf kapital diawal kata yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil. Huruf kapital digunakan apabila huruf pertama awal kalimat, huruf pertama petikan langsung, nama orang, nama bangsa, suku, bahasa dll.

Nama : Jane Octavine B. Warani
Kelas : VII.4

Persuasi Pendidikan

“Ayo belajar”

Hai teman-teman. Apakah kalian pernah belajar di sekolah?. Belajar disekolah itu sangat menyenangkan. Apakah kalian tahu apa yang menyenangkan di sekolah?. Disekolah kita bisa bertemu teman-teman lainnya. Selain itu kita bisa belajar secara langsung bersama guru dan teman-teman.

Disekolah kita bisa mendapat ilmu. Semakin banyak kita belajar maka semakin banyak ilmu yang kita dapatkan. Ilmu yang kita dapatkan itu suatu saat akan berguna untuk masa depan kita. Jika kita belajar dengan giat suatu saat nnti masa depan kita akan menjadi terang.

Ayo teman-teman!. Belajarlah dengan giat agar masa depanmu menjadi cerah.

Isi gagasan: peneliti memberikan skor 30. Tujuan atau makna isi dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembaca. Yaitu mengajak dan memengaruhi pembaca untuk belajar.

Organisasi Isi: peneliti memberikan skor 20. Kalimat satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Tata Bahasa: peneliti memberikan skor 25. Mudah dipahami dan memuat unsur persuasif.

Pilihan struktur dan kosa kata: peneliti memberikan skor 15. Pilihan kata karangan di atas sangat bagus dan mudah dipahami pembaca.

Ejaan dan tata tulis: peneliti memberikan skor 10. Penulisan karangan di atas sudah bagus.

Nama : Nabila Cahaya Putri
Kelas : VII.4

Susu sangat bermanfaat untuk kesehatan kita. Dengan meminum susu tubuh akan menjadi sehat dan kuat karena susu mengandung banyak kalsium dan protein yang sangat berguna buat tubuh kita. Oleh karena itu, ayo minum health milk sebuah susu yang memiliki segudang manfaat.

Kandungan vitamin dan mineralnya yang lebih banyak jika dibandingkan dengan produk susu lain. mari ganti susu anda dengan health milk dan jadilah sehat dan kuat.

Isi gagasan: peneliti memberikan skor 30. Tujuan atau makna isi dapat tersampaikan dengan jelas kepada pembaca.

Organisasi Isi: peneliti memberikan skor 20. Terdapat keterkaitan antara kalimat satu dengan yang lainnya sehingga karangan tersebut dapat dipahami.

Tata Bahasa: peneliti memberikan skor 21. Mudah dipahami dan memuat unsur persuasif.

Pilihan struktur dan kosa kata: peneliti memberikan skor 14.

Menggunakan pilihan kata yang baik karena mudah dipahami pembaca.

Ejaan dan tata tulis: peneliti memberikan skor 9. Terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital. Contohnya kata dengan dan mari yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital diawal kata karena huruf awal setelah tanda titik harus huruf kapital.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan tentang ada pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran menulis karangan persuasi siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum penerapan strategi pembelajaran *think talk write* dan setelah menerapkan strategi pembelajaran *think talk write*. Nilai keterampilan menulis persuasi lebih baik setelah penerapan strategi dibandingkan sebelum penerapan strategi.

Penelitian tanpa menggunakan strategi pembelajaran *think talk write*, siswa mendapat nilai rata-rata 64,87% sedangkan dengan menerapkan strategi pembelajaran persuasi siswa memperoleh nilai rata-rata 81,00%. Berdasarkan hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari segi nilai keterampilan menulis persuasi siswa kelas VII-4 SMP Negeri 35 Makassar. Terlihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Jadi jika dilihat dari KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, dapat dilihat sebanyak 25 siswa sampel yang memperoleh nilai di atas KKM pada tes akhir (*posttest*). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis persuasi siswa kelas VII-4 SMP Negeri Makassar mencapai nilai dengan kategori sudah mencapai KKM sebesar 75,76% dengan nilai KKM yaitu 80.

B. Saran

Sesuai hasil dari simpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menerapkan strategi pembelajaran *think talk write* dalam menuliskan karangan persuasi.
2. Siswa hendaknya giat berlatih dan mengembangkan bakat dan minat menulis karangan sehingga dapat menuangkan gagasan dan ide dengan lancar.
3. Bagi peneliti, disarankan agar ada penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan metode atau strategi yang lain untuk menambah ilmu pengetahuan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, H. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kosasih, E. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- M. Atar Semi. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Madah University Press.
- Suparno dan Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka.
- Suparno dan Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodoogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijayanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yamin, Martinis dan Bansu I. Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi.



LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian

Menyusun karangan persuasi minimal 2 paragraf.

2. RPP

Rencana pelaksana pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 35 Makassar
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VII/ Ganjil
 Materi Pokok : Karangan Persuasi
 Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena kejadian tampak mata
4. Mencoba mengolah, dan mengkaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
KI 3	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks persuasi (lingkungan hidup, kehidupan sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar	3.1.1 Peserta didik dapat memahami pengertian teks persuasi yang dibaca/didengar. 3.1.2 Peserta didik dapat memahami macam-macam teks persuasi yang dibaca/didengar.

	ataupun dibaca.	
KI 4	<p>4.1. Menelaah pola penyajian teks persuasi (lingkungan hidup, kehidupan sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar ataupun dibaca.</p> <p>4.2. Menyajikan gagasan, ajakan dalam teks persuasi secara tulis</p>	<p>4.1.1 Peserta didik dapat mengetahui ciri-ciri teks persuasi yang dibaca/didengar.</p> <p>4.1.2 Peserta didik dapat mengetahui langkah-langkah teks persuasi yang dibaca/didengar.</p> <p>4.2.1 Peserta didik dapat menulis teks persuasi berdasarkan informasi yang telah dipelajarinya mengenai teks persuasi.</p> <p>4.2.2 Peserta didik dapat mempresentasikan teks persuasi yang telah ditulisnya.</p>

C. MATERI PEMBELAJARAN

a. Pengertian Teks Persuasi

Persuasi merupakan karangan yang bertujuan untuk memengaruhi perasaan pembaca agar pembaca yakin dan percaya tentang isi karangan tersebut dan mengikuti keinginan si penulisnya.

b. Ciri Umum Teks Persuasi

Berupa tulisan yang harus menimbulkan kepercayaan pendengar/pembacanya, bertolak atas pendirian bahwa pikiran manusia dapat diubah, menciptakan penyesuaian melalui kepercayaan antara pembicara/penulis dan yang diajak berbicara/pembaca, menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan tujuan tercapai, ada fakta dan data secukupnya.

c. Macam-Macam teks Persuasi

- 1) Persuasi Politik
- 2) Persuasi Pendidikan
- 3) Persuasi Advertensi/Iklan
- 4) Persuasi Propoganda

D. Metode Pembelajaran (Rincian dari kegiatan Pembelajaran)

1. Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam Siswa merespon salam dan mengondisikan kelas	5 menit

Kegiatan awal	<p>Guru mengabsen siswa</p> <p>Guru menjelaskan mengenai materi yang akan diajarkan kemudian memberi tes awal kepada siswa untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan siswa mengenai materi.</p>	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok</p> <p>Masing-masing kelompok berdiskusi tentang materi teks persuasi.</p> <p>think</p> <p>Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual untuk dibawa ke forum diskusi</p> <p>talk</p> <p>Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan</p> <p>Write</p> <p>Siswa dalam kelompok membuat salah satu jenis teks persuasi dalam tema tertentu.</p> <p>Guru melakukan evaluasi kembali tes akhir (posttest) kepada siswa dari penerapan strategi <i>think talk write</i></p>	50 menit
Penutup	<p>Umpan balik antarsiswa, antara siswa dengan guru tentang kesimpulan teks persuasi</p> <p>Penilaian performen, lisan, kerja kelompok, pengamatan, sikap dilakukan dalam dan selama proses kegiatan inti</p>	10 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Remedial

1. Teknik Penilaian : Tertulis
2. Instrumen Penilaian :

Ayo Belajar yang Giat

Sebagai seorang pelajar, tugas kita adalah belajar. Bukanlah bekerja apalagi bermain. Mengapa kita harus belajar? Kita belajar demi diri kita sendiri bukan orang lain. Apabila kita tekun dalam belajar, kita akan menjadi orang yang berilmu. Tahukah Anda? Jika kita berilmu, maka hidup kita akan menjadi mudah. Kita tidak perlu lagi susah-susah mencari pekerjaan karena pekerjaanlah yang akan mencari kita. Selain itu, dengan

ilmu kita juga akan menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain. Ada hadits yang mengatakan sebaik-baiknya orang di muka bumi ini adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain. Bahkan dengan menjadi orang yang berilmu kita bisa menguasai dunia. Contohnya adalah para penemu-penemu yang namanya sudah sangat terkenal adalah orang berilmu. Oleh karena itu, ayo belajar dengan giat! karena dengan belajar yang giat, kita akan mudah menggapai cita-cita.

Pertanyaan

1. Informasi apa yang dapat ditarik dari teks diatas?
2. Buatlah sebuah karangan persuasi!

G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- a. Buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran menulis persuasi
- b. Laptop/ LCD
- c. Alat tulis

Makassar, April 2017

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Syamsiah, S.Pd
NIP 196412291989032009

Nur Reski
NIM 4513102121

3. Distribusi T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

4. Lembar Kerja Siswa

A. Tes Awal (Pretest)

NUR FITRIA M. NATSIR

VII. 4

Monday Tuesday Wednesday Thursday Friday Saturday

c. Persuasi advertensi iklan

Sung
Sunlight

Pakailah Sunlight ini!! tidak akan rugi, dengan uang Rp.1.000, anda akan mendapatkan hasil yang maksimal!!

Sunlight dapat membersihkan noda yang membandel dengan satu tetes dengan bau (ya) wangi.

Ayo beli Sunlight dengan uang Rp.1.000
Harga Terjangkau!!

© 1973, 2011 SAMSUNG CO., LTD.

SMA BERSA

Nama : Therasia

Kelas : VII-4

Date :

~~Aqua~~

Aqua

"Supaya Sehat kita Perlu air karena air bagian terbesar tubuh kita" lalu di berikan.

Sedikit contoh kadar air dalam organ-organ penting" makanya penting untuk kita seperti "Aqua"



Doggie Kingdom

Nama: Eva Sirenden

Kelas: VII.4

Mata Pelajaran: Bhs. Indonesia

No.:

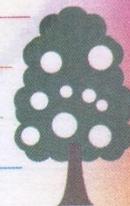
Date: 20-04-2017

1. Buatlah Teks Persuasi Minimal 2 Paragraf

Jawab:

Liburan ke Taman

Pada suatu hari saya dan teman-teman ingin liburan ke taman waktu itu kami semua masih libur jadi aku dan teman-teman berjanjian liburan ke suatu taman. tepat pada hari kami janjian kami kumpul di suatu tempat di tempat itu kami bersiap-siap ~~be~~ untuk berangkat sesuai ~~siapa~~ siap-siap salah satu dari teman kami kami berkata berkata ayo kita berangkat (sambil menaiki bus sesampai di tempat wisata salah satu teman saya berkata mari kita lihat bunga yang itu.



No.

Date:

Tus I.

Kamis - 10 - April - 2017.

Nama : Janeva Octavine B. Warani

Kelas : VII-90

Tugas : Bahasa Indonesia

Soal.

1. Buatlah teks persuasi minimal 2 paragraf!

* Jawaban *

1. Persuasi Advertasi / iklan.

" Bank Sampah "

Tahukah kamu, sampah itu bisa menjadi uang. Apakah

kamu tahu bagaimana caranya? Caranya sangat mudah.

Jika kamu memiliki sampah, kamu harus tahu membedakan

sampah organik dan non organik. Sampah organik adalah sampah

yang mudah diolah kembali. Sedangkan sampah non organik

adalah sampah yang sulit untuk didaur ulang kembali.

Contoh sampah organik adalah daun-daun kering

yang dapat diolah kembali menjadi pupuk. Sedangkan sampah

non organik contohnya adalah plastik dan botol-botol

yang bisa didaur ulang kembali. Sampah-sampah yang

dulu kita buang, bisa kita daur kembali. Dengan cara

You'll never know till you have tried



No. _____

Date : _____

10 April 2021

10 April 2021

mengumpulkan sampah-sampah tersebut dan membersihkannya.

Jika kalian sudah memisahkan sampah organik dan sampah non organik, kalian bisa membawa sampah-sampah tersebut ke bank sampah. Semakin banyak kalian mengolah sampah, maka semakin banyak uang yang kalian dapat.

Ayah! Bersihkan lingkungan rumah kalian dengan cara mengolah sampah-sampah kita.



IVABILA CAHAYA PUTRI - VII.4.

tgl. 26. 4. 2017.

No. _____

Date : _____

Bhs. indonesia.

1. Buatlah teks persuasi minimal 2 paragraf.
- = Persuasi pendidikan.
- Ayo mari masuk di grup pendidikan.
- pendidikan adalah suatu hal yg sangat penting di dunia ini. Dengan pendidikan kita bisa meraih cita-cita dan harapan kita.
- Pendidikan juga lah yang akan membawa kita mengelilingi dunia yang luas ini.
- menyadari pentingnya pendidikan ini, pemerintah pun telah mengeluarkan program wasar g tahun, atau wajib belajar.

B. Tes Akhir (Posttest)

Nur Fitria M. Watsir
VII.4

No. _____

Date: _____

Persuasi Pendidikan

Ayo Rajin Baca Buku

Tidak perlu keliling dunia untuk mencari pengetahuan. Diam di tempat dan buka bukumu maka seluruh dunia ada di genggamanmu. Ayo luangkan waktu untuk baca buku, tidak ada ruginya membaca buku ilmu pengetahuan. Banyak hal menarik yang bisa kau ketahui dari kegiatan gemar baca buku.

Kenal masa lalu dari sebuah buku dan rangkai masa depan dengan ilmu dari buku yang kamu baca. Pandai-pandai memilih buku yang tidak ada gunanya atau hanya memberikan anggapan buruk. Buku ada untuk membantu kita mengenal dunia dan menambah ilmu pengetahuan. Ayo Rajin Baca Buku Dan Sebarkan Ilmu Pengetahuan.

Nama : Theresia

Kelas : VII.4

No. _____

Date : _____

1. buatkan teks Persuasi minimal 2 Paragraf

~~Singgati bu~~

Ayo giat belajar

Sebagai Siswa siswi smp Negeri 35
makassar mari kita giat belajar supa
ya semakin hari kita semakin kaya
akan ilmu dan kita juga harus
menjaga kebersihan.

Ayo belanja

belli ki bu, belli ki bu samplo nya
satu gantung hanya 12.000 bu jika
ibu pakai samplo ini Parti rambut ibu
semakin halus, dan tidak rontok
dan kusam

Nama: Eva Sirenden
KLS: VII.4

No. 26-04-2017

Date: Rabu

Ayo kita Membersihkan

Sebagai siswa / siswi di sekolah kita

dapat membersihkan sekolah, dan akan bertanya

Mengapa kita harus membersihkan ? Karna

Salah satu kewajiban kita untuk membersih-

kan juga membuat ~~kita~~ sekolah kita menjadi

asri.

Selain lingkungan sekolah kita yang asri

kita dapat membersihkan lingkungan sekolah

menjadi sejuk dan indah juga dapat

menenangkan kita saat belajar dan

skarang, Ayo kita membersihkan sekolah

kita sekolah yang luar biasa.

Tugas Bahasa Indonesia

Rabu - 26-04 - 2017.

Nama : Jara Octavine B. Warani

Kelas : VII.4

Materi : Bahasa Indonesia.

1. Contoh Persuasi Pendidikan.

"Ayo belajar"

Hai teman-teman. Apakah kalian pernah belajar di sekolah? Belajar di sekolah itu sangat menyenangkan. Apakah kalian tahu apa yang menyenangkan di sekolah? Di sekolah kita bisa berteman dengan teman-teman lainnya. Selain itu kita bisa belajar secara langsung bersama guru dan teman-teman. Di sekolah kita bisa mendapat ilmu. Semakin banyak kita belajar maka semakin banyak ilmu yang kita dapatkan. Ilmu yang kita dapatkan itu suatu saat akan berguna untuk masa depan kita. Jika kita belajar dengan giat suatu saat nanti masa depan kita akan menjadi terang.

Ayo teman-teman! Belajarlh dengan giat agar masa depanmu menjadi cerah.

Nabua cahaya putri

- VII. 4. / Bhs. Indonesia.

No. _____

Date: _____

teks persuasi

susu sangat bermanfaat untuk kesehatan kita.

Dengan meminum susu tubuh akan menjadi sehat

dan kuat karena susu mengandung banyak kalsium

dan protein yang sangat berguna buat tubuh kita.

Oleh karena itu,ayo minum health milk sebuah

susu yang memiliki segudang manfaat.

kandungan ~~terbanyak~~ vitamin dan mineralnya

yang lebih banyak jika dibandingkan dengan produk

susu lain. mari ganti susu ~~anda~~ anda dengan

health milk dan jadilah sehat dan kuat.

5. Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan siswa menulis karangan persuasi (*pretest*)



Gambar 2. Kegiatan siswa menulis karangan persuasi (*pretest*)



Gambar 3. Kegiatan siswa mendengar penjelasan mengenai penerapan strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam menulis karangan persuasi (*posttest*)



Gambar 4. Peneliti membagikan LKS (Lembar Diskusi Siswa) setelah kelompok terbentuk. (*Think*)



Gambar 5. Kegiatan siswa berkomunikasi/berbicara dengan teman kelompok masing-masing dan berkomunikasi dengan peneliti. (*Talk*).



Gambar 6. Kegiatan siswa menulis (*write*) karangan persuasi (*posttest*).

6. Surat Penelitian

	<p>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 35 MAKASSAR</p>	
<p>Alamat: Jl. Telegraf Utama No. 1 Komp. Telkomas ☎ (0411) 8959567 Makassar-90245.</p>		
<p><u>KETERANGAN IZIN PENELITIAN</u> No : 800/596/SMP 35/IV/2016</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 35 Makassar bahwa :</p>		
N a m a	: NUR RESKI	
N I M	: 4513102121	
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
JURUSAN	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	
Pekerjaan	: Mahasiswa	
Alamat	: Jl. Sukamaju II No. 10 Makassar	
<p>Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 35 Makassar dari tanggal 20 s.d. 26 April 2017 dengan judul :</p>		
<p><i>“ PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE (TTW) DALAM MENULIS KARANGAN PERSUASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 35 MAKASSAR ”.</i></p>		
<p>Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Makassar, 29 April 2017</p>		
<p>Kepala Sekolah</p>		
		
<p><u>Parengengi, S.Pd., M.Pd.</u> Pangkat: Pembina Tk.I NTP : 19650915 198812 1 002</p>		

RIWAYAT HIDUP



Nur Reski, lahir di Masamba Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 07 Mei 1996. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Putri dari pasangan suami istri Bapak Darwis dan Ibu Hasmawati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 087 Katokkoan di Masamba pada tahun 2007. Tahun 2007 penulis melanjutkan sekolah pertama di SMPN 4 Masamba dan tamat pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Masamba pada tahun 2010 lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta di kota Makassar tepatnya di Universitas Bosowa (Unibos) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.